

*RIWAJAT*

*BAHAGIAN – BAHAGIAN*

## Siapa

Penganten<sup>2</sup> baru dari tahun lustrum ?

Telah petjahkan record „tukang mentjari adpertensi” untuk buku peringatan C.H.T.N.H. ?

„Badut” dari C.H.T.N.H. ?

Orang kuat dari C.H.T.N.H. (terbatas kepada jang mempunjai „spier” gedeh) ?

Jang mendapat nama<sup>2</sup> pojokan (djulukan jang esay, lutju, atau aneh) ?

Pernah mengambul (‘ngambek) dan lalu pasang markas besarnja di Priok ? Apa achirnja ia pulang kekandang djuga ?

d a n

Antara anggauta<sup>2</sup> atau bagian<sup>2</sup> C.H.T.N.H. jang sekarang memegang kedjuaraan Djakarta / Indonesia ? Kedjuaraan<sup>2</sup> apa itu ?



## Djawabannja

Dapat ditjari oleh siapa sadja jang mau mentjarinja, didalam buku peringatan ini djuga.

## SEKOLAH „HSING HUA”.

Pada tanggal 1 Djuni 1948 sekolah „Hsing Hua” telah diambil oper oleh Chung Hua Tsing Niën Hui, bagian Pendidikan, dan sebagai guru kepala sekolah telah diangkat sdr. Wen Chie Hao.

Dengan penuh semangat mulailah sdr. Wen dia punja pekerdjaan dengan dibantu oleh 3 guru lain. Murid<sup>2</sup> sekolah pada ketika itu hanja berdjumlah 45 orang, tetapi berkat kegiatan dan kejakinan para guru<sup>2</sup> sekolah dan Pengurus bagian Pendidikan kita, maka murid<sup>2</sup> sekolah dalam 3 tahun ini sudah bertambah mendjadi 180 orang. Pada dewasa ini sekolah „Hsing Hua” dapat mempunjai 8 guru<sup>2</sup> Tionghoa.

Sajang sekali kita tidak dapat menerima murid<sup>2</sup> baru lagi, karena tempat sekolah jang dipakai sekarang (gedung perkumpulan kita, Djl. Gadjah Mada No. 92) tidak tjukup luas. Tjita<sup>2</sup> kita untuk memperluas sekolahan „Hsing Hua” dengan berdirikan sebuah gedung sekolah jang pantas, masih belum tertjapai. Moga<sup>2</sup> antara pematja kita ada jang begitu budiman buat memberi bantuan atau sokongannya sehingga tertjapai tjita<sup>2</sup> kita itu.

Dengan mendapat tundjangan sepenuhnya dari bagian Seni-Sandiwara kita, maka bagian Pendidikan dapat meneruskan usahanya untuk mempertahankan dan memadjukan sekolah „Hsing Hua”, jang tiap bulan membutuhi biaja<sup>2</sup> besar. Seperti dibilang diatas, bagian Seni-Sandiwara kita jang mentjari uang buat menutup sebagian besar dari kekurangan ongkos<sup>2</sup> itu, dengan adakan pertundjukan<sup>2</sup>. Dengan bekerdja sama, maka sekolah „Hsing Hua” dapat terus berdjalan dengan baik.

Untuk mentjotjoki keadaan zaman, maka kita sudah tambahkan pula peladjaran bahasa, misalnja bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mulai dipeladjarkan dikelas III, sedangkan bahasa Inggris mulai dikelas V.

Disini kita mentjatat hasil gilang gemilang jang kita sudah dapatkan, jaitu : Pada tahun<sup>2</sup> jang lampau murid<sup>2</sup> kita dari kelas V dengan mudah dapat langsung menempuh udjian untuk „Chu Chung I” pada hal udjian itu semestinja untuk murid<sup>2</sup> jang sudah lulus dari sekolah rendah. Djumlah murid<sup>2</sup> kita dari kelas V jang pada tahun jang lalu sudah dapat menempuh udjian tingkatan Chu Chung di Djakarta, bukan sedikit djumlahnja. Hingga kini sekolah kita tak ada kelas-VI-nja.

Kemadjuan sekolah kita dikemudian hari bukan hanja terletak diatas pundak para pengurus serta gurunja, akan tetapi pun mengandal pada tundjangan anggauta<sup>2</sup> C.H.T.N.H. dan sympathie chalajak ramai. Maka sebagai penutup, kami disini berseruh : Marilah kita bersama-sama mendjundjung pendidikan anak<sup>2</sup> Hua Kiao kita, jang berarti pula mendjundjung tinggi deradjat kebangsaan kita seluruhnja ! Tundjang dan sokonglah sekolahan kita !

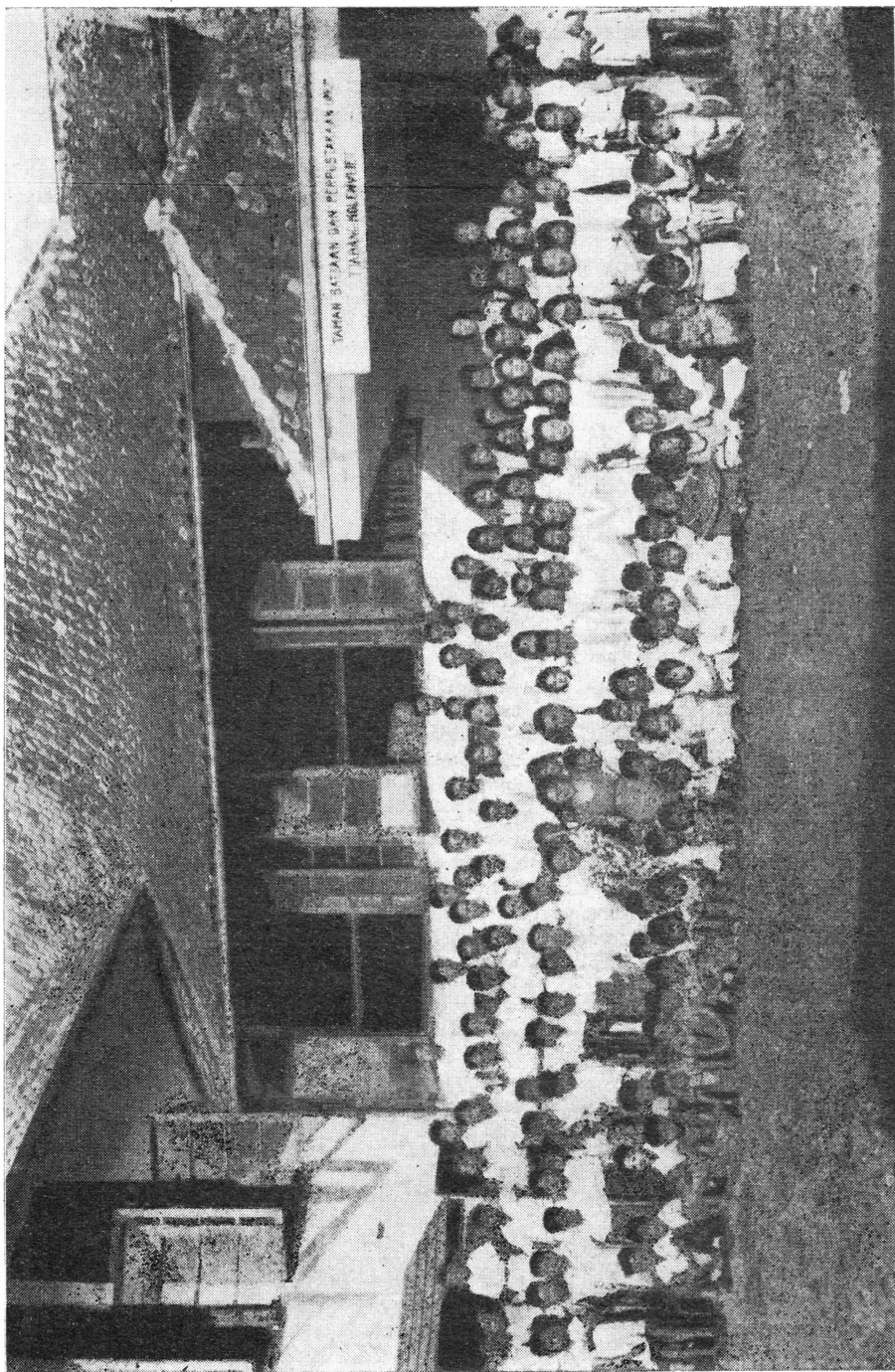
**JOH. M. GRENZENBERG N. V.**

DJAKARTA

Djalan Hajam Wuruk 6 — Telepon Gambir 1710

*Renown Printers*

IN INDONESIA



Baoian Pendidikan : Hsing Hua School 1950.

## BAGIAN BOLA DJARING.

Pada bulan Nopember tahun 1946 bag. Bolah Djaring telah diberdirikan atas andjuran dan dengan bantuan dari beberapa anggauta dari Pengurus Pusat, antara siapa tidak boleh dilupakan kita punja ex-Ketua Sdr. Kwee Djie Hoo.

Sebelumnja bag. Bola Djaring didirikan segala rintangan harus disingkirkan dahulu dan pada waktu itu, kita mesti mengadakan banjak kesukaran<sup>2</sup>, dan bolehlah dipudji disini kegiatannja pengurus pertama dibawah pimpinan Sdr. Ong Sioe Tjiang.

Pada bulan Djuli 1947 Sdr. Ong telah pulang ke Djokja, dan berhubungan dengan dimulainja politionele actie oleh tentara Belanda, ia tidak dapat kembali ke Djakarta, maka untuk menghindarkan kekalutan dikalangan bag. Bolah Djaring, dengan persetujuan anggauta<sup>2</sup> telah dipilih pengurus baru dibawah pimpinan Sdr. Lie Kok Swan.

Pada waktu belakangan Sdr. Lie djuga mesti meletakkan djabatannja berhubungan dengan kekurangan tempo. Sebagai gantinja telah dipilih Sdr. Giam Tjin Ban.

Djumlah anggauta jang pada waktu pendirian hanja beberapa belas, lelaki dan wanita, dengan semangat jang berkobar-kobar dan berkat kerdja-sama telah bertambah lebih banjak.

Soal penting sekali di itu waktu ialah soal lapangan. Bermula kita sewa satu lapangan di Tamansari dari salah satu perkumpulan. Semingkin lama kita berlatih, semingkin anggauta kita bertambah, semingkin kita merasakan, bahwa kita mesti mempunjai lapangan sendiri. Begitulah atas djas<sup>2</sup>-nja Sdr.<sup>2</sup> Lie Kok Swan, Tan Oei Hau dan Ong Sioe Tjiang kita dapatkan satu lapangan buat kita sendiri, satu lapangan tennis jang dengan tenaga sendiri kita sudah rubah mendjadi lapangan Bolah Djaring. Dengan demikian kita bisa berlatih 3 kali seminggu. Kepada perkumpulan<sup>2</sup> lain kita djuga memberi kesempatan buat menjewa lapangan kita pada hari<sup>2</sup> jang kita tidak pakai.

Pada tg. 23/24 Agustus 1947 telah dilakukan pembukaan resmi dari kita punja lapangan dan pesta pembukaan ini kita gabungkan dengan pekerdjaan sosial. Pada hari<sup>2</sup> tersebut kita mengadakan pertandingan<sup>2</sup> dengan lain<sup>2</sup> perkumpulan di Djakarta. Buat pertandingan<sup>2</sup> ini kita pungut bajaran dari para penonton, dan netto-saldonja kita serahkan kepada Panitija Penulung Korban<sup>2</sup>.

Sedari bulan Desember 1946 kita punja team lelaki dan wanita sudah dimasukan namanja dalam Bond Bolah Djaring Djakarta. Competitie ini kebanyakan dimainkan pada waktu malam, sedang banjak dari kita punja pemain<sup>2</sup> sering<sup>2</sup> sorenja djuga mesti main Sepak Bolah atau Bolah Krandjang. Inilah jang membikin kita punja team tidak memuaskan dalam competitie. Selain dari pertandingan<sup>2</sup> competitie kita seringkali djuga mengadakan pertandingan<sup>2</sup> persahabatan.

Dari tg. 20 s/d 26 Djuni 1947 di Djakarta telah diadakan pertandingan<sup>2</sup> Bolah Djaring untuk merebut Kampiun Djawa dan untuk memilih pemain<sup>2</sup> jang akan dikirim sebagai wakil Lam Yang ke National Olympic di Tiongkok. Dalam ini selectie telah dipilih Sdr. Ong Sioe Tjiang.

Berhubung dengan berentinja Sdr. Giam Tjin Ban jang katanja hendak meninggalkan Kota Djakarta, maka dalam bulan Agustus 1948 telah dipilih sebagai gantinja pemimpin Sdr. Lie Kok Gie.

Berkat usaha pengurus dan anggauta<sup>2</sup> sekalian kita mendapat kemandjuaan lumajan. Djuga lebih banjak dari anggauta<sup>2</sup> Sepak Bolah ikut berlatih dan menguatkan kita punja team. Dari sekolahan<sup>2</sup> Tionghoa djuga tidak ketinggalan mendjadi anggauta dari kita punja perkumpulan dan bahagian. Begitu banjak jang datang berlatih sampai se-seorang tempo<sup>2</sup> tidak sempat berlatih 15 minut sadja.

Dalam tahun 1949 lantaran tidak ada jang mau mendjadi pemimpin, maka Sdr. Lie teruskan dia punja djabat. Dalam ini tahun kita mendapat pukulan jang heibat sekali, jaitu lapangan diminta kombali oleh jang dewasa, untuk didirikan rumah. Oleh karena ini terpaksa kita djuga mesti undurkan diri dari competitie Bond Djakarta. Sedari itu waktu bag. Bolah Djaring tenggelam dan tidur (ampir sadja buat selamanja). Daja upaja untuk mentjari lapangan lain tidak berhasil. Satu tahun lebih kita tidur dengan pulas. Akibatnja anggauta<sup>2</sup> linjap sama sekali.

Beruntung sekali, kira<sup>2</sup> tiga bulan sebelumnja habis tahun 1950, perkumpulan T.H.T. membikin lapangan baru. Lantaran kita sumbangkan kita punja tiang papan Bolah Djaring, maka kita mendapat 2 kali seminggu buat berlatih dengan memikul ongkos tiga puluh lima rupiah, untuk merawat lapangan.

Untuk memilih pengurus baru buat tahun 1950 tidak bisa diadakan, karena baru sadja kita hidup kembali sesudahnja mengaso begitu lama dan djuga anggauta<sup>2</sup> tjuma tinggal beberapa gelintir sadja. Pimpinan sampai sekarang masih dipegang oleh Sdr. Lie Kok Gie sendiri, djuga barangkali lain<sup>2</sup> pengurus tidak ada tempo atau tidak mau mendjabat lagi. Biarpun demikian toh kita teruskan dengan anggauta<sup>2</sup> jang setia, jaitu terdiri dari beberapa pemuda dan pemudi, kita berlatih terus, walaupun tempo<sup>2</sup> tidak tjukup buat berlatih jang betul.

Maka kita andjurkan kepada pemain<sup>2</sup> Bolah Djaring, jaitu supaja menjatatkan namanja kepada Sdr. Lie dengan alamat Gg. Kesehatan I/26 atau di lapangan pada hari<sup>2</sup> berlatih: SELASA dan KEMIS sore kira<sup>2</sup> djam 5. Letaknja lapangan di MANGGA BESAR (Muka sekolah Katholiek, sebelahnja Yang Seng le).

**PARAMOUNT**

Presents

*You'll go red  
in the face  
Laughing  
at*  
"The  
**Paleface**  
Color by Technicolor  
starring  
Bob **HOPE**  
Jane **RUSSELL**  
A Paramount Picture

Produced by ROBERT L. WELCH  
Directed by NORMAN Z. McLEOD

*Spoodig uitgebracht*

DOOR

**FRIEDER FILMS INC.**

★ THE MARINES' GREATEST HOUR! ★  
**SANDS OF IWO JIMA**  
starring **JOHN WAYNE**  
A REPUBLIC PICTURE ★

THE J. ARTHUR RANK ORGANISATION PRESENTS  
**JEAN SIMMONS TREVOR HOWARD**  
SONIA DREDEL

**THE CLOUDED YELLOW**

BARRY JONES · KENNETH MORE and MAXWELL REED  
GEOFFREY KEEN · ANDRE MORELL

Screenplay by JARRY GREEN Produced by BETTY E. ROE Directed by RALPH THOMAS  
A BETTY E. ROE Independent Production For Gifford Film  
EAGLE-LION DISTRIBUTION



**SPOEDIG IN DJAKARTA**

## BAGIAN BULUTANGKIS.

Sedari tahun 1942 dan selama tahun<sup>2</sup> pertama dibawah pendudukan Djepang, keadaan berbagai-bagai perkumpulan di Djakarta tidak bisa dibilang keliwat memuaskan! Pada permulaan tahun 1944 oleh fihak Djepang telah dikeluarkan sebuah undang<sup>2</sup> dalam mana perkumpulan<sup>2</sup> olah-raga masing<sup>2</sup> dilarang berdiri sendiri dan mereka diandjurkan untuk beragama dibawah satu nama. Maka dalam sebuah rapat, yang dilangsungkan di Djl. Gadjah Mada 175 dan dikundungi oleh banjak sekali pemuka dalam kalangan olah-raga, terlahirlah perkumpulan olah-raga dan social „Chung Hua Tih Yu Hui” dengan mempunyai belasan ranting<sup>2</sup> (bagian<sup>2</sup>). Pemimpin pertama adalah sdr. Drs. Koo Liong Bing.

Bag. Bulutangkis pun tidak ingin ketinggalan dandibawah pimpinan dari sdr.<sup>2</sup> Lim Soei Liong dan Tan Tk Gwan bag. tsb. mendapat banjak kemajuan. Tidak kurang dari 14 perkumpulan<sup>2</sup> Bulutangkis (dengan jumlah  $\pm$  350 anggota) telah hubungkan diri pada C.H.T.Y.H. Untuk membikin keadaan permainan Bulutangkis di Djakarta tetap ramai, maka sdr.<sup>2</sup> Lim dan Tan telah atur kompetisi diantara itu 14 golongan (golongan I, II, III dan seterusnya). Selainnya pertandingan tsb., pun diselenggarakan beberapa tournaments dan banjak pertandingan<sup>2</sup> setjara persahabatan didalam maupun diluar kota. Antara lain<sup>2</sup> kita sudah kundungi kota<sup>2</sup> Bogor, Semarang, Pekalongan, Purwokerto. Pun waktu di Temanggung dilangsungkan tournament besar untuk merebut juara Djawa di tahun 1944 kita berhasil mengirim sdr.<sup>2</sup> Oey Hok Tjoan dan Lim Soei Liong sebagai wakil<sup>2</sup> dan pemain<sup>2</sup> dari C.H.T.Y.H. Djakarta.

Begitulah pelahan<sup>2</sup> tjabang Bulutangkis kita menjadi teguh dan kuat, sehingga Djepang ta'luk dalam bulan Agustus 1945. C.H.T.Y.H. menjadi berantakan, hal mana terutama disebabkan oleh adanya djamai siap-siapaan yang begitu serem dan mengchawatirkan! Bulutangkis pun dilanggar oleh krisis yang hebat ini, sehingga pada pertengahan tahun 1946 kita hanya dapat mentjatat 16 anggota! Untunglah mereka semua terdiri dari para pemain yang terbaik di Djakarta, sehingga mereka merupakan suatu kern untuk kemudian hari. Dan yang lebih penting adalah itu feit, bahwa mereka semua suka dan bisa bekerdja sama-sama!

Pada hari Minggu tanggal 9 Djuni 1946 dengan mengambil tempat di gedung perkumpulannya sendiri di Djl. Hajam Wuruk 123 (sekarang Hotel Chiao Tung), pengurus pusat C.H.T.Y.H. telah adakah rapat anggota umum, dalam rapat mana telah diambil beberapa putusan<sup>2</sup> yang terpenting, ialah:

- a. Rubah nama Chung Hua Tih Yu Hui menjadi Chung Hua Tsing Niën Hui.
- b. Hidupkan kembali semangat perkumpulan kita.
- c. Angkat dengan suara bulet sdr. Kwee Djie Hoo (sekarang Konsol Djenderal R.I. di Hongkong) sebagai Ketua.

Mulai tanggal itu sampai Desember 1946 dibawah pimpinan sdr. Kwee yang tactisch, bersemangat dan tidak kenal tjape (sdr. Kwee ampir tiap sore dengan tentu<sup>2</sup> mengundungi tempat<sup>2</sup> latihan dan berdirikan pula beberapa bagian<sup>2</sup> baru), akhirnya C.H.T.N.H. memperoleh kemajuan<sup>2</sup> yang njata.

Dalam 5 tahun yang telah liwat bagian Bulutangkis masih tetap going strong, biarpun satu waktu mengalami juga ups and downs. Prestaties yang kita sudah undjuk ternjata dari buku tjatatan kita, yang kita kutib dibawah ini:

*Djuni — Des. 1946.* Selama setengah tahun ini Ch. Hua bag. Bulutangkis berada dibawah pimpinan sdr. Lim Soei Liong. Berhubung keadaan dalam kota masih belum tentrem, maka bagian ini masih belum sehat betul. Pelahan<sup>2</sup> keadaan berubah dan sana sini muntjul banjak perkumpulan<sup>2</sup> bulutangkis dan ini merupakan satu andjuran bagi kita. Segera dalam badan pengurus diadakan reorganisatie, latihan<sup>2</sup> malam dan siang diatur dengan tentu, satu waktu diadakan pertandingan<sup>2</sup>, sehingga pelahan<sup>2</sup> tapi pasti bag. kita mendapat kedudukan yang terpenting dalam kalangan bulutangkis di kota Djakarta. Dalam bulan Sept. kita atur satu tournament untuk anggota Ch. Hua, yang ternjata dapat sambutan hangat sekali. Dalam „Bat. Badm. Open tournament” tidak lama kemudian pun djago<sup>2</sup> kita telah mempertundjukan prestatie yang gilang-gemilang dengan merebut semua kedudukan<sup>2</sup> yang paling atas! Pembukaan lapangan kita yang baru di Tijgerstr. Binnen dalam bulan Nopember mendapat banjak perhatian dari para anggota kita, yang itu waktu djumlahnja sudah ampir 90.

*Tahun 1947.* Pimpinan bag. bulutangkis tetap berada dalam tangannya sdr. Lim Soei Liong, yang senantiasa berusaha lebih giat lagi untuk memajukan bag. kita. Latihan<sup>2</sup> dan pertandingan<sup>2</sup> dilangsungkan dengan tetap dan sempurna, sehingga rata<sup>2</sup> para pemain kita mendapat kemajuan. Satu kejadian yang terpenting adalah berdirinya kembali dari „Bat. Badm. Unie“, dalam usaha mana Chung Hua bag. bulutangkis menjadi pelopor dan pendorong yang terutama. Dalam B.B.U. (sekarang „Perbad“) punja tournament yang pertama sedjak berhentinya perang, lagi<sup>2</sup> spelers kita memborong kedudukan<sup>2</sup> yang paling atas!

*Tahun 1948.* Sdr. Lim diganti oleh sdr. Tan Tik Gwan sebagai pemimpin, siapa berusaha untuk memajukan lebih jauh bag. kita ini. Tiao<sup>2</sup> latihan dilakukan dengan tetap, giat dan gembira, sehingga kita berhasil menjatat 90 anggauta lebih. Berhubung dengan gentingnya roda competitie dari B.B.U., maka selama tahun 1948 kita tjuma bisa bikin 5 pertandingan<sup>2</sup> setjara persahabatan dengan 4 kali kita memperoleh kemenangan. Dalam kita punja tournament dan B.B.U. tournament, masing<sup>2</sup> dalam bulan Djuli dan Agustus, kita mendapat kedudukan<sup>2</sup> yang boleh dibanggakan dengan sdr. Tan Tjin Ho sebagai kita punja bintang. Sebelum achir tahun 1948, dengan persediaan ampir 10 bulan lamaanja, sdr. Tan Tik Gwan berhasil membawa Chung Hua badminton team ke Djawa-Timur untuk melakukan beberapa pertandingan amal. Team kita merupakan rombongan pertama dari Djakarta yang datang di Djawa-Timur.

Hasil<sup>2</sup> pertandingan sangat memuaskan, seperti ternjata dibawah ini :

23/12-1948 :	Ch. Hua vs Bond Pasuruan	5—0
25/12-1948 :	Ch. Hua vs K. & S. Malang	4—3
26/12-1948 :	Ch. Hua vs H.C.T.N.H. Malang	7—0
27/12-1948 :	Ch. Hua vs K. & S. / H.C.T.N.H. Comb.	5—2
29/12-1948 :	Ch. Hua vs H.C.T.N.H. Surabaya	6—1
30/12-1948 :	Ch. Hua vs Surabaya Badm. Bond	3—4

Dalam tournee kita tersebut selainnya hasil<sup>2</sup> diatas, kita pun memperoleh succes dalam usaha kita yang terutama, ialah menjari dan mendapatkan persahabatan yang rapat dan kekal serta memperkenalkan dan mempertinggikan nama dan bendera dari perkumpulan kita. Tahun 1948 membawa kita ke satu kedudukan yang djauh lebih mentereng dari tahun<sup>2</sup> yang liwat.

*Tahun 1949.* Dalam rapat anggauta bag. bulutangkis tanggal 23-3-1949 pimpinan untuk tahun 1949 telah diserahkan kepada sdr. Tan Tjin Ho, yang djuga tidak ingin ketinggalan terhadap diapunya voorgangers untuk memajukan terus bag. kita ini. Dalam tahun ini kita senantiasa mendapat kemenangan<sup>2</sup> dalam friendly-games didalam dan diluar kota pun dalam pertandingan<sup>2</sup> competitie dan tournament B.B.U. Tetapi beberapa peristiwa kita tidak bisa liwatkan begitu sadja. Pada permulaan bulan September 1949 kita selenggarakan beberapa pertandingan setjara besar-besaran dengan mengundang Bondsteam dari Surabaya. Seperti kita punja tournee ke Djawa-Timur tahun yang lalu, pun kundiungan Surabaya ini merupakan satu sensasi buat para penggemar bulutangkis di Djakarta! Team Surabaya dengan mereka punja djuara Djawa-Timur Njoo Kiem Bie berhasil merebut kemenangan atas Pori Djakarta dan B.B.U., tetapi harus menjerah kalah terhadap Chung Hua! Begitulah dalam revanche-wedstrijd ini dengan disaksikan oleh banjak sekali penonton, S.B.B. dapat dirubuhkan dengan 4—1, sehingga ini merupakan satu kemenangan yang paling gilang-gemilang dalam sedjarah kita sehingga hari ini! Bukan sadja kita dapat menjatat kemenangan tsb., tetapi kita pun berhasil dalam soal keuangan, sehingga kita pada tanggal 17 Nopember 1949 dengan bangga sekali bisa buka dengan resmi tegelbaan kita yang baru dengan adakan sedikit keramaian diatas lapangan. Dengan jatokan „Perintis“, „S.M.H.“ dan „T.H.H.K.“ dalam bulan Oktober kita keluar sebagai djuara dalam B.B.U. punja interclub-wedstrijden di Prinsenpark! Achirnya sebagai penutup untuk tahun 1949 kita menjatat pula kemenangan kita terhadap team Pekalongan / Semarang combinatie dengan 3—2.

*Tahun 1950.* Dengan dipimpin terus oleh sdr. Tan Tjin Ho dalam bulan<sup>2</sup> pertama dari tahun 1950 dengan kemudian diganti oleh sdr. Oey Soen Eng, Chung Hua bagian Bulutangkis tetap berdjalan dengan anteng dan stabil! Setelah Perbad-competitie

1949/1950 selesai, ternyata kita berhasil merebut kedjuaraan bagian wanita, kelas I, kelas I tjadangan dan kelas IV, sedengkan dalam competitie 1950/1951 kita pun umumnja sudah memperoleh kedudukan jang amat baik! Begitu djuga Mixed-Double dan Men-Single Handicap tournament kita, jang kita selenggarakan dalam bulan Djuli mendapat banjak perhatian. Dalam Perbad punja IIE kl. dan IVE kl. Men-Single Open tournament dalam bulan Oktober untuk sekean kalinja pemain<sup>2</sup> kita berhasil memborong kedudukan<sup>2</sup> jang menggirangkan.

Begitulah setindak demi setindak, kita achirnja menudju ke tanggal 9 Djuni 1951, bilamana perkumpulan kita genap berusia 5 tahun! Bag. Bulutangkis biarpun masih berumur begitu muda, ternyata sudah berhasil bagus untuk memperkenalkan, mempertinggikan dan pegang teguh nama Chung Hua Tsing Niën Hui. Ini semua dapat tertjapai oleh karena dalam bag. kita ini terdapat itu mutiara jang kita sebut „samenwerking” atau bekerdja sama-sama. Ditambah pula para pengurusnja senantiasa kenal kewadajiban dan tanggung-djawab serta bekerdja keras guna moedervereniging dan anggauta<sup>2</sup>-nja. Maka kta pertjaja sepenuhnya bahwa Ch. Hua bag. Bulutangkis dalam tahun<sup>2</sup> j.a.d. pasti akan mentjatat hasil<sup>2</sup> jang lebih memuaskan dan mentereng daripada tahun<sup>2</sup> jang telah liwat.

### NJONJA DR. OH LAY HIEN

jalah pemegang record C.H.T.N.H. untuk mentjari iklan (adpertensi).

Tak panas tak dingin,

Baik hudjan maupun angin,

Untuk iklan jang kita ingin,

Djalan djuga Njonja Oh Lay Hien

Gelaran „bapak” daripada bag. Sepakbola C.H.T.N.H. patut diberikan kepada :

### Sdr. TJAN SOAN ENG

Rasanja bagi anggauta<sup>2</sup> bagian itu ini tidak mendjadi soal. Andai kata ada 1—2 suara **tegen**, itupun bukan salanja 'ko 'daktur. Sebenarnja ia sendiri sih 'ngga berani mengangkat „bapak” ini atau „bapak” itu (mengingat di Djawa Timur orang mengkritik dan mentjatji „bapak-systeem”). Maka kalau ditanjak siapa jang mau sebut<sup>2</sup> „bapak”, djawabannja jalah : Tanjakanlah kepada bag. Sepakbola, tanggung puas.



SEPUAN *dan*  
BAHAN<sup>2</sup> TJAT

*keluaran*

„Sandoz“

adalah bahan Sepuan dari kwaliteit jang  
teristimewa; sungguh tjotjok serta tepat  
sekali untuk pabrik<sup>2</sup> TEKSTIL dan KULIT

*Harga bersaing*

Penjerahan barang dalam waktu jang singkat

Agen Monopoli untuk seluruh Indonesia :

**Societa Commissionaria**

**di Exportazione e di Importazione**

(Incorporated in Switzerland)

*Djakarta - Semarang - Surabaja - Padang - Palembang*

立誠貿易有限公司

N. V. HANDEL MIJ. LIP SENG

耶城班芝蘭三十九號

一七零四  
六五九  
五四零 } : 電話

LIPSENG : 電報掛號

洪子暉 : 約電  
A. B. C.

口	出	鹹	土	專
商	入	魚	產	營

# 大華有限公司

布賂土產八九止入口商

椰城小南門五十一號

電報掛號 "TAIHOA"

電話四一三區

N.V. HANDEL MAATSCHAPPIJ

## TAI HOA

IMPORTERS, EXPORTERS & COMMISSION AGENTS

PINTU KETJIL No. 51,

TEL. 413, KOTA

DJAKARTA.

DIRECTEUREN

TAN KAM TOEI.

TAN KAM KIE.

Cable Address : „Coloration”  
Telephones „3293” „3656”

**林 德 利**

**LIM TECK LEE**

IMPORTERS & EXPORTERS.

Commission Agents and General Merchants  
Dealers in Chemicals, Aniline Dyes, Paints, Leather Goods,  
Sundries, Chinese and European Products, etc.

顏料部經理

**黃 介 生**

Dyestuff & Chemical Dept.  
NG KEE CHUN  
Manager.

**新加坡**

大坡沙球勞街二至五號  
Nos. 2, 3, 4, & 5, Circular Road,  
P. O. Box No. 328  
Singapore

---

**司 公 限 有 城 長**  
**TJHANG TJHENG LTD., N. V.**

---

足布貨雜球環：營經

A號一十街司公大：址地

# 永大有限公司 ENG TAY Co. LTD.

Medan Glodok No. 1-A (First Floor)

Tel. 150 & 922 Kota DJAKARTA

理總	無	倘	代	紗	各	出
楊	任	蒙	辦	布	種	入
永	歡	惠	代	雜	土	口
錫	迎	顧	兌	貨	產	商

Importers, Exporters and Commission Agents  
of Produce, Textiel, General Merchandise etc.

## 爪哇樹膠製造廠有限公司 JAVA RUBBER FACTORY LTD.

Factory: Djalan Kopi 3 - 5

Tel. 714 - Kota

Head Office: Medan Glodok No. 1-A  
(First Floor)

Tel. 922 - Kota

Managing Director :

**YO ENG SEK**

Agent For Sumatra Timur  
& Sumatra Utara :

**HOCK LIE & Co.**

Djalan Hong Kong No. 43  
MEDAN (DELI)

各種內外車胎  
及一切膠製品

箭標：汽車▲貨車▲  
三輪車▲腳車▲

## BAGIAN BOLA KERANDJANG.

Pada hari ulang tahun kelima Chung Hua Tsing Niën Hui zonder terasa pikiran kita melajang pada sebelumnja dan tempo perkumpulan ini didirikan.

Bahagian bolakerandjang itu waktu ada satu gabungan dari perkumpulan<sup>2</sup> bolakerandjang Tiong Hoa dan merupakan satu bahagian dari perkumpulan Chung Hua Ti Yu Hui.

Boleh dibilang dalam waktu itu perkumpulan jang tersebut diatas telah berhasil untuk menggabungkan semua pelatih<sup>2</sup> olah raga.

Setelah Djepang mena'luk kepada Negeri<sup>2</sup> Serikat dan keadaan normal akan datang kembali dan perkumpulan<sup>2</sup> sebelumnja perang akan timbul lagi, kita insjaf, bahwa C.H.T.Y.H. tidak akan dapat dipertahankan.

Tersurung oleh kebutuhan untuk mempunjakan satu perkumpulan olah raga dan sociaal dari pemuda dan pemudi Tiong Hoa peranan jang kuat Chung Hua Tsing Niën Hui telah diberidirikan oleh berapa initiatiefnemers.

Sebagai perkumpulan olah raga, kita mengikut dalam ampir semua tjabang olah raga dan boleh dibilang, bahwa perkumpulan kita memegang satu leading position.

Seperti bahagian<sup>2</sup> lain dalam kalangan masing<sup>2</sup>, bahagian kita djuga terkenal sebagai perkumpulan jang amat kuat didalam kalangan bolakerandjang, jang mana dapat dilihat daripada hasil<sup>2</sup> jang telah tertjapai didalam berapa tahun ini.

### *Competitie :*

Kita selalu memegang kedudukan jang baik dan tahun ini kans kita untuk mendjadi djuara ada besar sekali.

### *Tournooien :*

Kelas I kita telah mendjadi runner up dalam C.H.-bliksemtournooi, Pams-jubileumwedstrijden dan Grafica-wedstrijden.

Kelas II kita telah merebut 3 bekens sebagai djuara dari T.L.H., C.L.H. dan Ta Hsioh-wedstrijden.

### *Friendly games :*

Dengan Pori telah atjapkali diadakan pertandingan<sup>2</sup> persahabatan dalam mana kita telah tjuma satu kali.

### *Pertandingan<sup>2</sup> dengan perkumpulan<sup>2</sup> dari luar kota :*

Chung Hua — C.S.A. Bandung	4—3	}	(tahun 1949)
Chung Hua — Bond Bandung	4—3		
Chung Hua — C.S.A. Bandung	4—1		
Chung Hua — Tegal	5—3	}	(tahun 1950)
Chung Hua — C.H.T.C.S. Semarang	3—5		
Chung Hua — Bond Semarang	7—3		

Perdjalanan keluar kota kita telah lakukan dalam tahun 1949 ke Bandung dan dalam tahun 1950 ke Djawa-Tengah dengan hasil<sup>2</sup> jang tersebut diatas.

Bahagian kita djuga mengalami ups and downs. Kita masih ingat pada itu tempo dalam mana tjuma berapa orang jang datang di lapangan berlatih. Dan biar itu „opkomst” ada menjedihkan ini berapa orang datang dengan setia di lapangan berlatih dengan mana telah tertjega bahwa anggauta jang baru mau berlatih lagi batalkan keinginannya lantaran di lapangan tidak ada orang.

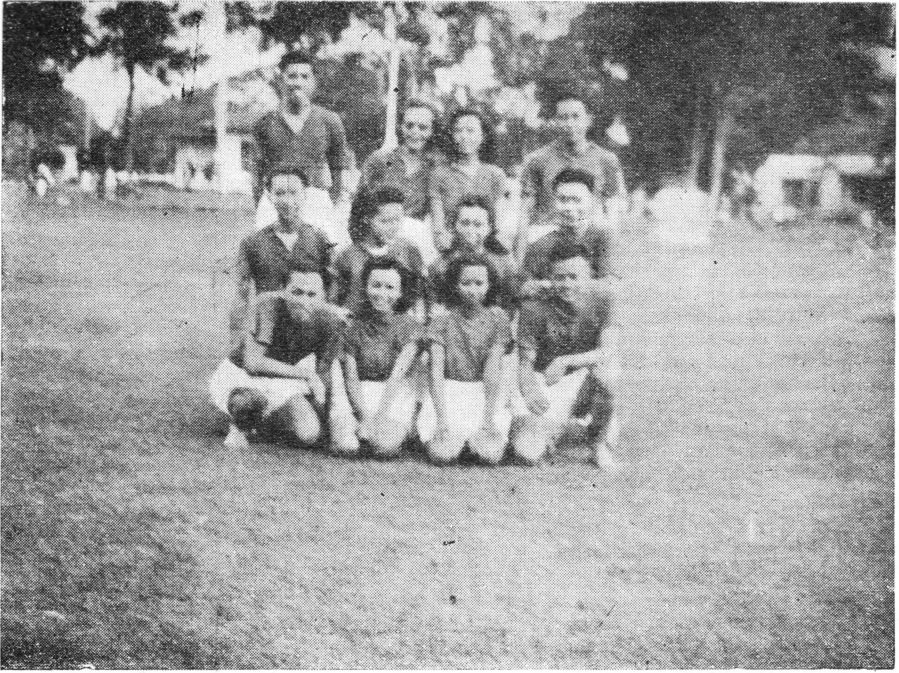
Ini berapa orang ada kita punja inti (kern). Dengan bantuan dari ini kernleden badan pengurus saban<sup>2</sup> telah berhasil untuk memadjukan bahagian ini lagi.

Pada ini waktu bahagian kita ada mempunjakan dua teams, tetapi kita djuga pernah mempunjakan team ketiga jang telah berhasil mendjadi djuara dari kelasnja. Sajang jang djumlah anggauta jang actief telah berkurang dan ini team kita telah tidak bisa pertahankan.

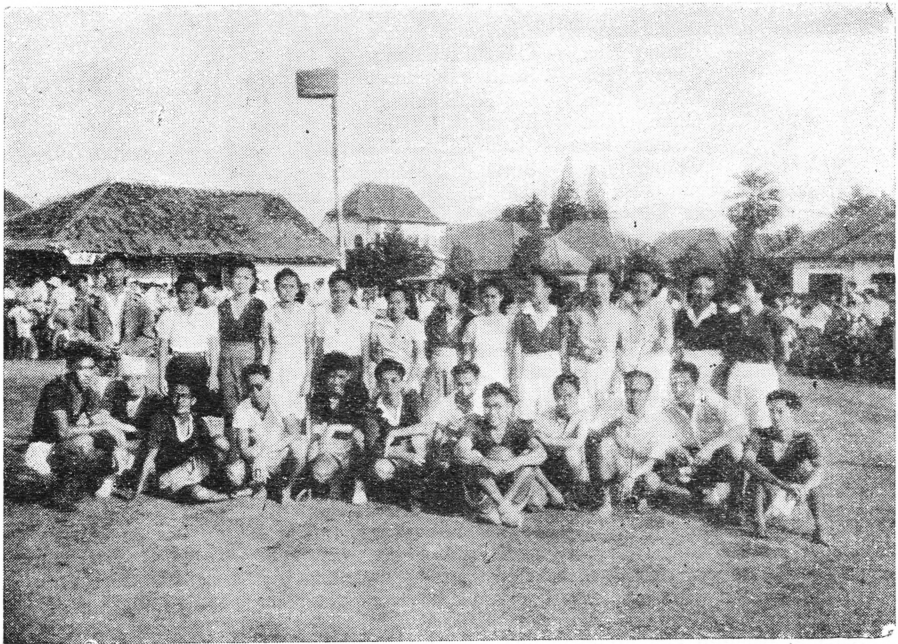
Dalam sedjarah bolakerandjang belum pernah kedjadian bahwa satu perkumpulan Tiong Hoa telah mendjadi djuara dari kota Djakarta.

Dalam competitie tahun ini bahagian kita mempunjakan kedudukan jang teratas dan belum pernah kalah. Dengan mesti bertanding tjuma dua kali lagi besar pengharapan kita untuk mendjadi djuara. Dengan kepertjajaan penuh kepada diri sendiri kita akan berdjoang dengan 100 % untuk melaksanakan ini pengharapan, supaja lustrum kesatu mempunjakan arti jang dubbel bagi kita.

Sebagai penutup kita utjapkan doa agar perkumpulan kita akan mengalami hari<sup>2</sup> jang sama seperti ataupun lebih gemilang daripada hari<sup>2</sup> jang sudah liwat.



*Keduabelasan Bolakerandjang C.H.T.N.H. ke-I, 1951.*



*Bagian Bolakerandjang, 1946.*

## BAGIAN SEPAK BOLA.

Dari mana datangnja linta?  
Dari sawah turun kekali.  
Dari mana datangnja perkumpulan kami?  
Dari *sepakbola* terus ke Chung Hua T. N. Hui.

Kalau dalam usia muda nama Chung Hua T'sing Nien Hui telah terkenal didalam dan luar kota/pulau, barangkali tidak dilebi-lebihkan apabila kita katakan bahwa itu sebagian besar ada djas<sup>2</sup>-nja bahagian Sepakbolanja, dengan tidak melupakan bahagian<sup>2</sup> lain seperti Sandiwara, Badminton, Tjatur dan Berenang.

Sala satu djal<sup>2</sup>an jang telah mempertjepat madju dan dikenalnja bahagian ini ialah trip<sup>2</sup> keluar kota dan didapakkannja kedjuaraan V.B.O. tahun 1949/1950. Tetapi ini semua tidak akan tertjapai kalau tidak mendapat dorongan jang berupa keuletan dan kesetiaan beberapa pengurus, pemain dan penundjang<sup>2</sup> dari luar.

Siapakah tiangnja bahagian Sepakbola kita? Dengan tidak mengabaikan djas<sup>2</sup>-djasanja pemimpin<sup>2</sup> lain, namun Tjan Soan Eng tepat dan pantas mendapat kehormatan itu. Kerdja mati-matian dan pengorbanan besarnja untuk menempuh djaman krisis 1946 sungguh harus dikagumi dan diberi pudjian setinggi-tingginya. Sekalipun mulai tahun 1947 ia dibantu atau diganti oleh Tan Boen Tiang, dengan tidak kurang setianja ia tetap mengamat-amati dibelakang lajar dan selalu muntjul dan bertempur diwaktu perlu. Tjan Soan Eng tjinta dan setia pada perkumpulan kita dan bahagian Sepakbola; dengan setulusnja hati ia menjajang dan mendjaga. Maka pada anggauta<sup>2</sup> bahagian ini kita boleh serukan: Berikanlah kepadanja gelaran „Bapak” dari bahagian Sepakbola!

Figuur lain jang terpenting jang sama<sup>2</sup> mempertahankan perkumpulan kita dalam tahun 1946 dan sampai sekarang masih terus memperhatikan sepak-terdjang bahagian ini ialah ex-ketua pusat sdr. Kwee Djie Hoo (kini konsol djenderal R.I. di Hongkong).

Kedudukan ketiga sebagai penundjang terpenting dari bahagian ini harus diberikan kepada old crack kita sdr. Tan Chin Hoat. Tenaga<sup>2</sup> tua lain jang sedjak tahun 1947 sehingga sekarang masih aktif ialah sdr.<sup>2</sup> Tan Kong Liang, Tan Boen Tiang, Lee Tsi Yin, Lay Tian Hoe, Tjan Soan Liong, Ang Po Soei dan paling belakang Lim Eng Tjin dan Tee Bian Ing. Bukan maksud kita sebutkan mereka lupakan jang lain. Jang bekerdja untuk bahagian ini banjak, akan tetapi jang betul<sup>2</sup> dan setia pada kewadjabannja sungguh tidak banjak dan djustru pengurus<sup>2</sup> beginilah jang harus dan patut dihargai.

Sebagai pemain jang paling lama dan setia, dari djaman „Dasar” sampai „Tih Yu Hui” hingga „Chung Hua” *tidak pernah* „melantjong” kelain perkumpulan dan sampai kini masih tetap berlatih dan membela di klas 2 dan berapa tahun pernah mendjabat pengurus dan dibelakang lapangan banjak bekerdja untuk nama baiknja dan keragamannja perkumpulan dan pemain<sup>2</sup>, kita setjara bangga akan sebut namanja sdr. Lie Leng Sin. Padanja sangat pantas diberikan satu tanda-mata untuk memperingati kesetiaannja!

Pemain lain jang dari tahun 1946 terus setia dan tidak pernah „menjeberang” atau ngambek ialah sdr.<sup>2</sup> Tjia Po Yong dan Tan Liong Houw (Ottje). Seorang pemain lagi jang dari th. 1947 hingga kini masih membela di kl. 1 ialah sdr. Lie A Bing. (Ada lutju sekali kalau kita tuturkan peristiwa si Matjan-ketjil (Ottje) dalam tahun 1946 pada waktu mana ia baru mulai mengenal lapangan hidjau, biar belum masak kalau kakurangan pemain oleh bapanja sering disuruh turun sebagai penambal, dan apa telah kedjadian? Ia berapa kali pernah menagis oleh karena kena kepukul diwaktu main dan/atau saking djengkelnja sebab kakinja sering tidak menurut hatinja! Ambekan dan kemauan besar sudah tumbuh dalam dirinja pada waktu itu).

Adalah angan<sup>2</sup> kita jang sebegitu lama kita inginkan tapi hingga kini belum diwujudkan ialah untuk *mempunyai lapangan sendiri*! Apa angan<sup>2</sup> itu tjuma bakal merupakan satu impian ibarat embun jang ditunggu turunnja diwaktu tengah hari?

Ini terutama bergantung pada kegiatan dan ichtiarnja para pengurus dan keinsjafannja para hartawan jang dermawan!

Tjorak besarnja riwayat bahagian ini dapat dibagi mendjadi lima babakan: 1945/1946 sebagai satu babak jang penuh perdjolongan dan banjak meniup angin

taufan; tahun 1947 ibarat musim semi, banjak kembang, pohon<sup>2</sup> dan rumput pada bertumbuh, suasana merupakan ketentraman dan penuh pengharapan; tahun 1948 sebagai babak jang merupakan sebuah toko, permula mendapat gontjangan sedikit tetapi lantas tentram lagi dan malahan pasar mulai ramai dan merk dan kepertjajaan mulai dikenal didalam dan luar kota; tahun 1949 ada babak jang meneruskan suasana babak ke-3, stabil dan semungkin pentang sajanja; tahun 1950 sebagai babak ke-5 ada tahun *Bintang Terang*, segala apa kelihatan bersinar dan hidup, tapi achir<sup>2</sup>-nja mega hitam menjelak .....

Dibawah ini adalah bahagian<sup>2</sup> terpenting dari 5 babak tersebut diatas.

1946. Djeman perdjoangan, banjak tufan dan krisis ; orang<sup>2</sup> jang memegang peranan terpenting : Kwee Djie Hoo dan Tjan Soan Eng.

Sesudahnja periode „siap-siapan“ liwat atau kurangan, pada buntut tahun 1945 dan permulaan tahun 1946 timbul peristiwa pemetaan. Sesudahnja ihtiar untuk mempertahankan satu kesebelasan dibawah satu bendera tidak berhasil, lantas disusun peristiwa<sup>2</sup> berebutan pemain antara, kita dan golongan lain.

Wong Long Seng bermula diangkat sebagai leider, jang ternyata ada satu kesalahan. Belakangan ia diganti oleh Tjan Soan Eng jang itu waktu mendjabat sebagai Pemimpin-Umum. Captain dari kesebelasan pun ternyata indjak dua perahu. Fihak Chung Hua dibela mati-matian oleh sdr. Tjan Soan Eng dan Kwee Djie Hoo jang itu waktu sebagai Ketua Pusat, dengan dibantu antaranja oleh sdr.<sup>2</sup> Drs. Koo Liong Bing, Jie Tjoe Giok, Kwee Thiam Hong, Tan Chin Hoat, Diao Ing Koen, Tjoa Ma Tjoen.

Pemain<sup>2</sup> jang tetap berfihak pada Chung Hua antaranja harus disebut sdr.<sup>2</sup> Ong Liong Tik, Ong Boen Djing, Lie Beng Giok, Tjan Hock Bin, Thio Eng Siang, dan berapa pemain<sup>2</sup> jang asal dari „Dasar“ antaranja sdr. Lie Leng Sin. Krisis pemain sering dialami, sampai kadang<sup>2</sup> djumlahnja tidak mentjukupi sebelas dan terpaksa si anak-ketjil Liong Houw dipakai sebagai tambelan.

Latihan jang bermula dilakukan di lapangan Petak Sinkian lantas pindah ke Taman-Sari atas idzinnja M.L.O. Tuan Rossenboom banjak memberi kelonggaran dan bantuan pada kita.

Pertandingan<sup>2</sup> persobatan banjak dilakukan melawan kesebelasan Militer Inggeris dan Belanda, antaranja Cumberland XI dan Seaforth Highlander XI. Prestatie kita tidak menjetjewakan. Dalam test competitie jang digerakan oleh kaum serdadu kita pun berkedudukan lumajan, kalau tidak sala nomor 3.

1947. Keadaan mulai tentram dan mulai berkembang ; Djatinegara mulai gabungkan diri.

Sdr. Tjan Soan Eng dipilih lagi sebagai Ketua. Antaranja tindakan-tindakannja jang terpenting ialah diadakannja onderlingcompetitie jang dibagi-bagi antara kesebelasan<sup>2</sup> Sumatera, Indonesia Timur, Djawa Timur, Djawa Tengah, Prianger dan Djakarta ; maksudnja ialah untuk menarik anggauta<sup>2</sup> baru. Ichtiarnja berhasil, sebab anggauta tambah banjak.

Antara pemain<sup>2</sup> dari Djatinegara jang hubungkan diri ada sdr.<sup>2</sup> Tan Kong Liang, Dolf Lim Soen Liang, Lo Tek Soei, Kho Djin Gie, Lauw Ko Tjiang. Ini penggabungan berarti banjak untuk kekuatan kesebelasan kita.

Tenaga baru sdr. Tan Boen Tiang mulai hubungkan diri. Kira<sup>2</sup> dalam pertengahan tahun berhubung repotnja, sdr. ketua T.S.E. sdr. Tan pernah mewakili ia berapa bulan lamanja.

Untuk menundjukan goodwill dan memperkenalkan nama pun mentjari pengalanan dan meragamkan pemain<sup>2</sup>, buat pertama kalinya dalam bulan Djuni/Djuli diadakan trip ke Bandjarmasin (Borneo) atas pimpinannja sdr.<sup>2</sup> Lim Koen Djoeng dan Tan Boen Tiang. Kita telah memborong kemenangan 6 kali, dan telah menghasilkan tuan-rumah, Chung Hua T.N.H., berapa ribu rupiah, dan antara 1 pertandingan kira<sup>2</sup> mendapat 9 ribu rupiah untuk badan<sup>2</sup> amal.

Bersama U.M.S. mengadakan satu kesebelasan T.H. untuk pertandingan<sup>2</sup> amal seperti untuk Palembang-fonds, dan fonds<sup>2</sup> Tangerang, Pedalaman, Korban<sup>2</sup> Perang, Pao An Tui dsb.

Dalam competitie V.B.O. berhasil mendapat kedudukan No. 2, runner-up.

1948. Pasar ramai ; semungkin dikenal ; berhubungan dengan „Tionghoa“ Surabaia dimulai .

*Apakah Tuan  
kekurangan alat<sup>2</sup> pengangkutan?*

Supaja Tuan bisa pakai Tuan punja  
mobiel pada siang hari.

Serahkanlah Tuan punja mobiel

*di* **Waktu Malam**

pada

**N.V. Super Motor Company**

PARAPATAN GAMBIR 62

untuk

**SERVICE** (DORSMEREN)

Untuk keterangan tentang berlangganan  
**TILPON GAMBIR 540 - 560**

# N.V. Handel Mij. „PANINTRA”

## *Import - Export*

*Kantor Besar* : KALI BESAR BARAT NO. 6  
**DJAKARTA - KOTA**  
TELPON NO. KOTA 330

*Kantor<sup>2</sup> Tjabang:*

Purwodinatan V.36	Djalan Karapitan	Djl. Kependjen 30
<b>S e m a r a n g</b>	(Sebelah Lap. Uni)	<b>S u r a b a j a</b>
Tel. No. Smg. 393	<b>B a n d u n g</b>	Tel. No. U 2206
	Telpon No. S. 760	

*Perwakilan* :

TAN TJIAUW JAN	TAN KOEN TJOAN	JACOB ARIEF
Djalan Bahagia 33	Dj. Pasar Benteng	Belakang Olo 27
<b>T j i r e b o n</b>	<b>Telok Betong</b>	<b>P a d a n g</b>
Telpon No. 302		

*Alamat jang tepat untuk :*

Barang<sup>2</sup> — TEXTIEL

Mesin<sup>2</sup> — TEXTIEL

” WOLFF ” — Locomobiel

KR/18 — BUB — Dieselmotor

PELLIZZARI — Generator

AUTODIESELS — Verlichtings  
aggregaten

BOHN & KÄHLER Stommasin

Bermula bahagian ini diketuai oleh sdr. Tja Piet Kay dengan dibantu oleh sdr. Tan Boen Tiang sebagai wakil-ketua. Tapi lantaran repot dan sering keluar kota, dalam bulan Mei sdr. Tjia minta berhenti dan kembali sdr. Tjan Soan Eng sebagai gantinya. Siapapun sering dalam kerepotan, maka dalam praktek sdr. Tanlah yang banyak mewakili pekerdjaannya.

Dimulainya kerdja-sama yang semingkin erat antara Chung Hua dan „Tionghoa” Surabaya harus diakui sebagian besar ada djasannya sdr. Tjia Piet Kay.

Lantaran dianggap kurang representatief, kita bersama „Tionghoa” bersikap dan bertindak sama untuk tidak menjumbangkan tenaga kepada panitya Pengiriman Kesebelasan Hoakiauw ke Tiongkok yang dipelopori oleh U.M.S.

Untuk membantu petjahkan kesulitan rumah pondok dari berapa pemain yang datang dari luar kota dan tidak punya sanak pamili disini, kita telah dapatkan rumah sebagai mess di Gang Kesehatan I/26. (Nama<sup>2</sup> penderma uang dan perlengkapannya tertjatat dibuntut riwayat ini).

Banjak trip telah dibikin dalam ini tahun :

Djanuari — Bersama „Tionghoa” combinatie trip ke Bandung atas undangannya

Chung Hua Ie Yuen ; 2 kali main 2 kali menang ; tripleider sdr. Tan Chin Hoat.

Maret — Kembali combinatie sama „Tionghoa” bikin trip ke Medan atas undangannya

Panitya Perajaan Berdirinja Pamerintah Sumatera Timur. Sdr. Tan Boen Tiang sebagai leider. 5 kali main 4 kali menang dan 1 kali kalah.

Djuli — Atas undangannya Panitya Amal di Tjiandjur kita lakukan 2 pertandingan, kita pulang dengan 2 kemenangan ; pemimpin trip sdr.<sup>2</sup> Tjan Soan Eng dan Jie Tjoe Giok.

Agustus — Atas undangannya Comite Oranje Feest Pasar Malam Amal Pekalongan kita lakukan 3 pertandingan di Kota-Batik ; achirnja kalah, serie dan menang masing<sup>2</sup> satu kali ; tripleider sdr.<sup>2</sup> Tan Boen Tiang dan Jie Tjoe Giok.

Nopember — Trip ke Sukabumi, main 2 kali dan 2 kali menang, pendapatan untuk amal ; tripleider sdr.<sup>2</sup> Jie Tjoe Giok dan Tan Chin Hoat.

Buat pertama kalinja kita tjoba pakai tuan Hardenberg sebagai trainer ; tapi gagal sebab tjuma berdjalan buat berapa bulan sadja.

Tg. 30 Nop. kita adakan jubileumwedstrijd untuk peringatan sdr. Tan Chin Hoat yang terus-terusan bermain diatas lapangan hidjau tjukup 25 tahun, tidak lupa dengan sedikit : tanda-mata untuknja.

Dalam competitie V.B.O. kita punja kl. 1 mendapat kedudukan No. 3, dan kl. 2 mendjadi djuara dari afdeelingnja jalah rest. 1e kl. A. Kedjuaraan mana kita peringati dengan adakan perdjamaan yang sederhana.

Saling mengerti dan kerdja-sama antara pemain dan pengurus diini tahun ada paling baik. Sebagai pemain yang paling correct jalah sdr. Lee Tsi Yin.

1949. Keadaan stabel ; mulai masuk djadi anggauta Hwa Nan Voetballbond.

Ketua sdr. Tan Kong Liang, penulis sdr. Lee Tsi Yin. Sdr. Lee merupakan satu tenaga baru, satu panitera atau pengurus tata-usaha yang radjin dan tjapak. Sdr.<sup>2</sup> Tan Boen Tiang (wakil-ketua), Tan Chin Hoat, Jie Tjoe Giok dan Tjan Soan Eng banjak membantu djalan lantjarnja bahagian ini. Pertjobaan buat mendidik tenaga muda telah gagal.

Dalam bulan Djuni „Tionghoa” pindjam tenaga kita untuk adakan pertandingan disini yang pendapatannya untuk membantu tutup ongkos tripnja ke Singapura. Kita pun memindjamkan Liong Houw buat memperkuat trip tersebut.

Atas undangannya Hua Chiao Lee Chieh Sieh Palembang, dalam bulan Djuni-Djuli kita mengadakan trip ke Kota-Kali-Musi dimana telah dilakukan 6 pertandingan, dengan berachir 5 menang dan 1 serie. Goodwill missie ini sangat berhasil ; selain dari penduduk, dari Wali Negara dan Consul Tiongkok kita pun mendapat sambutan yang hangat. Sebagai tripleider jalah sdr. Tan Boen Tiang dibantu oleh sdr. Tan Chin Hoat.

Pemain<sup>2</sup> junior mulai tambah. Dalam competitie V.B.O. kl. 1 kita bertjokol di kedudukan No. 2 dari bag. 1A ; kl. 4 sebagai runner-up di bagiannya. Pertandingan<sup>2</sup> persahabatan dan amal telah dilakukan sbb. : 1. Undangan Hwa Nan buat adakan extrawedstrijd lawan Chung Hua Bandung (4—1 untuk kita) dalam bulan Paska ; 2. V.T.D. tournooi ; 3. Leger Hospitaal tournooi ; 4. Pasar Malam tournooi.



*Kesebelasan Chung Hua Tsing Nien Hui I. Juara V.B.O. 1949 | 1950.*

V A C A N T

椰城掌更岸十一號  
電話：一九四〇  
分店：萬隆

**振大公司**  
**TJIN TAY TRADING COY.**  
PETAK BARU (TONGKANGAN) No. 11  
DJAKARTA-KOTA  
TILP : 1940 KOTA

專營：  
中西布疋 男女花裙  
各種棉紗 歡迎惠顧

Tjabang: Djalan Alketeri No. 24  
BANDUNG

**耶城遠東有限公司**  
**N.V. HANDEL MIJ. W A N T O N G**  
DJALAN KOPI 30 TELP. No. 182 KOTA  
D J A K A R T A.

**華星貿易公司**  
號三街市早門南小城椰  
**HOA SIN HANG**  
PINTU KETJIL PASAR PAGI No. 3 TEL. 1842 - KOTA  
DJAKARTA INDONESIA.

專營：中西布疋 歡迎惠顧

**耀興公司**  
**YAO HIN & Co.**  
Asemka 11 A Telp. No. 1215 Kota  
D J A K A R T A.

專營  
中外  
貨品

莊 布 成 協

HIAP SENG

GENERAL DEALERS IN TEXTILES & COMMISSION AGENTS

MANAGER: LIM HAUW KHENG

21 PINTU KETJIL

號 掛 報 電

PHONE No. 937 KOTA

Cable address:

DJAKARTA-INDONESIA.

„HIAPSENGCO" DJAKARTA.

達 嘉 耶

行 布 司 公 華 裕

DJU HOA & Co.

HANDEL IN MANUFACTUREN.

PINTU KETJIL No. 15 — TEL. 738 KOTA  
DJAKARTA.

司 公 限 有 務 印 東 漢

N.V. Handel Mij en Drukkerij „HAMILTON"

Djalan Gadjah Mada No. 18 — Telepon Gambir 564

D J A K A R T A.

文 兼 鑄 製 印

具 售 字 簿 刷

司 公 限 有 利 泉

八 一 九 一 區 城 話 電 號 五 廿 門 南 小 市 椰

N. V. H A N D E L M I J.

IE KIM TJIONG MERK TJOAN LIE

PINTU KETJIL 25 — TELEPON 1918

DJAKARTA-KOTA.

# 貴英斯蘭保險有限公司

QUEENSLAND INSURANCE CO. LTD.

償  
還  
保  
險  
額  
  
迅  
速  
而  
滿  
意

(Incorporated in 1886)

Assuransi Api, Mobil & Laut  
Service jang menjenangkan dan  
pembayaran claim jang tjepat

Alamat : Kali Besar Barat 38/39

Djakarta Kota.

Telepon Kota 2044.

水  
火  
汽  
車  
保  
險  
  
竭  
誠  
服  
務

## 育才公司

號八七一。七七一牌門街大剎巴埠蘭由峇城耶

„JOK TJAY KONG SIE”

Depan Djalan Pasar No. 177-178

KEBAJARAN

(INDONESIA)

Djual rupa-rupa barang untuk keperluan Pabrik Batik.

# 策 源 有 限 公 司

出 入 口 商 業 及 九 八

CHEK GUAN N.V.

DJALAN KOPI No. 20

DJAKARTA-JAVA.

IMPORTERS, EXPORTERS, SHIPPING & COMMISSION AGENTS.

Agents :

N.V. H. MIJ. LIAN LIE GUAN,

Tangga Saleh 33, 16 ILIR,

PALEMBANG.

CHEK GUAN TRADING CO.

No. 14, Pekin Street,

SINGAPORE.

# 榮 盛 有 限 公 司

棉 紗 綢 絲 布 疋 輸 入 商

PERSEROAN DAGANG „YOENG SHENG”

IMPORTERS OF TEXTILES - YARNS - SUNDRIES

Asemka No. 24, Djakarta.

Tel. No. 1695-Kota.



Dengan dipelopori sdr. Tan Chin Hoat, agar pertalian antara pemain dengan pemain semingkin rapat dan ragam, mulai sering diadakan picnic ramai<sup>2</sup> ke Sindanglaja, Tjilingtjing dsb. Social-gathering pertama untuk semua anggota di gedung-perkumpulan juga dipelopori oleh bahagian ini.

Mulai tahun ini kita ditjatat sebagai anggota baru dari Hwa Nan Voetbalbond. Dalam voorwedstrijd pada bulan Okt. kita ketemu U.M.S. dengan berkesudahan 3-1 untuk saudara-tua kita. Biar kalah tapi ini telah membesarkan hati dan kepertajaan kita.

1950. Merebut djuara V.B.O.; traditie „U.M.S.-tidak-pernah-dikalahkan-oleh-lain-kesebelasan-Tionghoa-diini-kota” telah dipetjahkan.

Ketua sdr. Lim Eng Tjin dan panitera tetap sdr. Lee Tsi Yin. Atas pimpinannya jang rapi dan radjin, banjak pkerdjaan telah dibuktikan dan dari luar kelihatan bahagian ini sangat „hidup”.

Mulai tahun ini pintu kita terbuka untuk lain bangsa. Berapa pemain dari sdr.<sup>2</sup> Indonesia masuk jadi anggota, antaranja 2 berduka sebagai pengurus dari bahagian ini. Terutama sdr. S. Abdullah banjak sympathie dan membantu pada bahagian ini.

Pemain junior semingkin tambah, ampir 2 kali lipet. Antara pusat, pengurus dan pemain sering diadakan perjamuan dan pertemuan, pernah adakan pertundjukan film sport di gedung-perkumpulan, dan sering diadakan picnic ke Tjilintjing, Tjengkareng dsb. Assurantie untuk bahaya ketjelakaan dan tjatat dari pemain<sup>2</sup> diadakan. Buat mendapatkan trainer terus diusahakan, paling belakang dipilih sdr. Mr. Tjiam Djoe Khiam. Ichtiar untuk mendapatkan lapangan mentereng di Kampung Djawa dilakukan, tapi kembali buat sakean kalinja menemui djalan buntu. Werk-kapitaal didapatkan tjeban lebih; antaranja dipakai buat bikin sportjas dan emblem Chung Hua.

3 Anggota dari kita jalah sdr.<sup>2</sup> Tjan Soan Eng, Tan Boen Tiang dan Jie Tjoe Giok duduk dalam susunan pengurus Hwa Nan tahun 1950. Sajang ini tjuma berdjalan setengah djalan sebab salah faham dengan pengurus lamanja.

Lantaran bintang terang kita mendapat kedjuaraan dari bag. B dari kl. 1 V.B.O., dan harus melakukan 2 pertandingan final dengan djuara bag. A jalah U.M.S. Ini ada satu record dalam sedjarah keolah ragaan disini bahwa berdua kesebelasan Tionghoa madju dalam perebutan kedjuaraan Djakarta. Dengan kemauan keras, latihan giat dan ambekan „tidak mau dikwabo” jang laksana deresnja arus tak ada tenaga mampuh membendungnja, pemain<sup>2</sup> kita telah kalahkan saudara-tuanja dengan angka<sup>2</sup> 4-3 dan 3-0! Sdr.<sup>2</sup> wanita bag. Bola Kerandang ketika itu membantu dengan „yells”-nja jang njaring dan bersemangat.

*Chung Hua djuara V.B.O. tahun 1949/1950!* Djakarta gempar, ..... santero Indonesia pun pada gempur, sampai Lee Wai Tong di Hongkong pun terheran-heran tidak pertjaja sebelumnja sdr. Kwee Djie Hoo mendapat terima kawat kita. Mungkin umum pada heran: Anak kemarin koq bisa madju begitu pesat dan djadi radja?! Tapi siapa sadja jang menjaksikan 2 kali pertandingan itu, tidak seorang pun jang akan membantah bahwa *memang Chung Hua ada harga mendapatkan itu kehormatan!* Bukan sadja mendapat kemenangan qua permainan, pun mendapat kemenangan gemilang dari sudut sports-manshipnja! Ini pun diakui oleh bangsa dan pers asing.

Kedjuaraan mana disusul pesta<sup>2</sup> gembira di Hotel des Indes, gedung-perkumpulan, restaurant dsb. Banjak pemberian selamat dan undangan dari segala djurusan telah tiba. Sebetulnja kita memberi perioriteit ke-1 pada „Tionghoa”, tapi tidak djodo; maka achir-achirnja terima undangan dari Hui Chiao Tsing Niën Hui Surabaia untuk rajakan iapunja lustrum ke-6.

Sajang dan sangat dibuat menjesal begitu mendjadi djuara kita kehilangan 3 pemain jang „dimagneet” kelain perkumpulan. Dan lantaran salah faham semangat dari berapa pemain kl. 1 mulai kendor. Dan ditambah lagi „keeper” jang sudah dirundingkan dan ditjari-tjari sampai achirnja bulan Desember tahun ini masih belum muntjul. Maka terdjadi kegagalan dalam trip ke Surabaia dan Malang, jang disusul dengan kekalahan<sup>2</sup> dalam V.B.O. punja pertandingan<sup>2</sup> competitie.

Dengan kurang latihan dan berapa pemain tjadangan kita teruskan trip ke Surabaia dan Malang dalam bulan Sept./Okt. Lawan<sup>2</sup> di Surabaia ada berat, jalah djuara Persibaja (H.B.S.), djuara Hwa Nan (Tionghoa) dan djuara Indonesia (Persibaja), dan dimainkan 3 hari beruntun. Kesudahannya 2-2, 0-4 dan 0-2.

Dengan keadaan sudah bonjok kita landjutkan trip ke Malang, dan kembali ditjukur dengan angka<sup>2</sup> 0—1 dan 1—3. Pengalaman jang sangat pait dan getir tapi sangat berfaedah, terutama bagi kita punja pemain<sup>2</sup> muda dan pengurus. Lain keuntungan jang kita dapatkan diluar lapangan-hidjau ialah goodwill dan berhubungan baik dan erat dengan H.C.T.N.H. dan „Tionghoa” Surabaya dan Chung Hua Malang. Trip mana dipimpin oleh sdr.<sup>2</sup> Tan Boen Tiang dan Tan Chin Hoat.

Buat pertama kalinja antara tg. 16-21 Nop. kita terima kedatangannja S.V. „Excelsior” dari Makassar, siapa punja ketua-muda sdr. Thung Hong Yu adalah kontjo-lawas kita. Berhasilnja kundjungan tsb. kembali tundjukan kita punja social success.

Berhubung dengan sekolanja, bulan Nop. sdr. Tan Liong Houw pergi ke Semarang dan main buat Ta Chung She. Tenaga muda sdr. Djie Siong Kwie datang dalam bulan September.

Lain<sup>2</sup> pertandingan dari kesebelasan kita ialah : Hercules punja Jubileum (50 tahun) Driehoektournooi antara kesebelasan<sup>2</sup> Hercules, S.V.J.A. dan Chung Hua, dan kita telah merebut kemenangan akhir ; B.V.C. punja 2 kali pertandingan jang pendapatannja untuk kasnja ; dan pertandingan<sup>2</sup> jang digerakan oleh P.S.S.I. dan Persidja. Kita dapat menarik kesimpulan, dalam 5 tahun jang pendek ini, semendjak berdirinja perkumpulan kita, tampaklah pergaulan kita jang luas, antara lain dengan djalan sepakbola.

Kini kita berada dalam tahun 1951. Dari bulan Djanuari sampai buntut bulan April bahagian ini telah bertindak dan mengalami peristiwa<sup>2</sup> jang tersebut dibawah ini.

Sdr. Tan Liong Houw terpilih sebagai salah satu pemain jang turut berdjong ke New Delhi. Sekarang ia kembali lagi di Djakarta dan tentu akan membesarkan pengharapan kita.

Sdr. Bing Mo Heng berhubungan dengan pekerdjaannja mulai April pindah ke Djakarta dan akan membela kesebelasan kita. Kembali penambahan tenaga jang berharga !

Dalam competitie V.B.O., kl. 1 kita sudah untung kalau pada achir<sup>2</sup>-nja nanti bisa berkedudukan di tengah<sup>2</sup>. Kl. 2 ada harapan mendjadi runner-up ; kl. 3 idem ; dan kl. 4 sudah terang mendjadi djuara dari klasnja.

Peristiwa V.B.O.-Persidja bakal dapat keberesan dalam bulan Mei. Djadi Djakarta bakal punja hanja satu perserikatan bola sadja.

Sekalipun sangat ingin mengaso, tidak bisa tidak sdr. Tan Boen Tiang tahun ini dipilih lagi sebagai Ketua dari bahagian ini dengan dibantu oleh sdr.<sup>2</sup> Tan Chin Hoat dan Kwee Ho Oen sebagai Ketua-muda, sdr. Tee Bian Ing sebagai Panitera, sdr. Sie Gie Hong sebagai Bendahara d.l.l. pembantu.

Buat hidupkan kembali Hwa Nan, kita telah ambil keberanian buat mengundang anggauta<sup>2</sup> Hwa Nan datang berapat di gedung-perkumpulan kita pada tg. 30 April. Ketjapaian mana tidak pertjuma, sebab telah mendapat sambutan hangat dari sebagian besar anggauta<sup>2</sup> Hwa Nan dan hasil pertemuan (rapat) telah menjenangkan. Sebelumnja susunan pengurus Hwa Nan terbentuk di Semarang, buat sementara djabatan ketua dan penulis diwakili oleh sdr.<sup>2</sup> Lim Eng Tjin dan Lee Tsi Yin dari Chung Hua dengan dibantu oleh U.M.S. dan Sin Hwa masing<sup>2</sup> satu wakil.

Buat merajakan kita punja Tahun Ulang ke-5, antara tg. 8-10 Djuni j.a.d. kita akan mengundang Hwa Nan Djawa Tengah buat lakukan pertandingan segi-tiga antara Chung Hua dan U.M.S. Kalau undangan mana ditolak.

Sebagai penutup harus ditjatat disini sumbangan<sup>2</sup> jang membikin kita dapat menjewa rumah mess untuk berapa pemain kita, jaitu dari sdr.<sup>2</sup> Tjia Piet Kay, Dr. Lie Tjwan Sien, Ir. Nio Tjin Hoa, kedua saudara Tjung, Diao Ing Koen, Lie Beng Giok, Tan Boen Tiang, Tan Soen Thay, Liem Koen Djoeng, Lim Eng Tjin dan fa. Eng Liang, Toko Mas Hok Lie dan fa. Swie Tjiang. Lebih djauh dalam tahun<sup>2</sup> jang lampau kita telah menerima dermaan obat, pakaian (costuum, sweaters, kaos kaki dsb.), kain putih, beker, dll. dari sdr.<sup>2</sup> Dr. Lie Tjwan Sien, Kwee Djie Hoo, Dr. Oh Lay Hien, Tan Soen Thay, Tan Giok Twan, Drs. Koo Liong Bing, Tjiam Kim Hian, Tjiam Tjoen Hok, Lie Hok Thay, S. Abdullah, Toko Mas Hok Lie dan Ratan Sports.

Kita tidak dapat mentjatat namanja semua para dermawan, karena keliwat banjakknja. Kita mohon ma'af kepada mereka jang namanja tak tertjantum disini dan kita menghaturkan banjak<sup>2</sup> terima kasih pada seluruh penderma, baik jang namanja terdapat diatas maupun jang tidak disebutkan.

# TERRY'S

*Snack Bar*

DJALAN DJAWA  
D J A K A R T A

*Sedia : Rupa-rupa makanan, masakan Tionghoa d.l.l.*

---

Pertjetakan

„EXPRESS”

Djl. Tanah-Abang Dua 34  
Telepon Gambir 881  
D J A K A R T A

---

*Textiles & Sundries*

**N.V. SARATOGA**

Dj. Pos Utara 29 - Tilp. Gambir 2736  
DJAKARTA

---

**N.V. Alg. Import-, Export en Handel Maatschappij**

„MARBA”

Djalan Tjengkeh 1

—

Djakarta-Kota

---

# Samtraco Ltd.

MANUFACTURERS

IMPORTERS

EXPORTERS



## Head-Office & Factories

16 Djalan Pasar Utara – Bandung – Phone : S. 1408

## Import & Export Dept.

28d Blandongan – Djakarta – Phone : Kotta 1844

*Cable address* : SAMTRACO

*Codes* : Bentley's Second

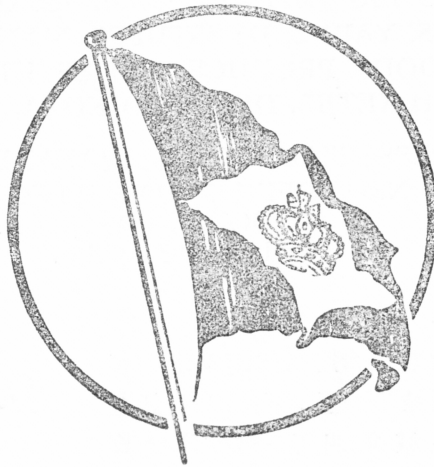
*Bankers* : Nationale Handelsbank N. V.  
Bank of China

KONINKLIJKE JAVA-CHINA-PAKETVAART LIJNEN N.V.

*(Royal Interocean Lines)*

KANTOR PUSAT : KALI BESAR TIMUR No. 10 – 12  
TILPON 186 S/D 189 DAK.

KANTOR PASSAGE TIONGHOA :  
PATEKOAN No. 23, TILPON 2075 DAK.



Menggunakanlah VACANTIE di Hongkong dengan KAPAL BARU jang modern **Ms. „TJIWANGI“** surat<sup>2</sup> djalan tidak usah dipusingkan; serahkanlah kepada Tjabang Kantor Passage Tionghoa.

GAMPANG *dan* MEMUASKAN

**PERINGATKANLAH!**

KARTJIS K. P. M. – GARUDA – K. L. M.

PUN BISA DAPAT DIBELI

# 朝陽有限公司

*Perseroan Dagang*

## TIAUW YONG CONCERN, N. V.

IMPORTERS, EXPORTERS & COMMISSION AGENTS  
OF TEXTILES, YARNS, DYESTUFFS, MANUFACTURED  
GOODS, PRODUCE, BATIKS, ETC.

14 PINTU KETJIL, DJAKARTA-KOTA, DJAWA.

CABLE ADDRESS : TIAUWYONG, DJAKARTA.

TEL. Nos : OFFICE 1530 & 510 KOTA,  
GODOWN 1549 KOTA,  
HOUSE 185 KOTA.

耶嘉達小南門街門牌十四號  
電話一五〇一〇城區  
貨倉電話一五四九城區  
住宅電話一八五〇城區  
電報掛號 朝陽 洪子 電報掛號

住  
址

輸出輸入  
各種土產  
花裙布賂  
棉紗色料  
雜貨以及  
代辦代兌  
同業賜顧  
無任歡迎

營業

達 嘉 耶

# 德 發 有 限 公 司

N.V. HANDEL MIJ. „TEK HOAT”

PINTU KETJIL No. 1

TELF. No. 998-999 KOTA

D J A K A R T A.

本公司專營環球五金

建築材料玻璃油漆索

賂總經理爪哇鼎廠出

品批發零沽一律歡迎

住址耶城小南門一號  
電話九九八，九九九

# 司 公 限 有 興 益

N. V. „EK HIN” HANDEL MIJ.

SURABAJA — DJAKARTA — OSAKA

Import : Barang-barang : tekstil — benang tenun — kelontong — tepung terigu — makanan minuman d.l.l.

Berdagang : Polowidjo dalam arti seluasnja

Alamat : Gang Orpa 62 Djakarta. — Telpon : Kota 53

## NAN YANG TRAVEL BUREAU

Booking Agents for :

GARUDA INDONESIAN AIRWAYS

K. L. M.

B. O. A. C.

Q. E. A.

MALAYAN AIRWAYS

## 南 洋 旅 行 社

41 Djembatan Batu, Djakarta  
Telephone 112 Kota

## 永勝有限公司

THE „JOEN SHEN” IMPORT & EXPORT Co., LTD.

Imports :

Cotton piece goods, Silk piece goods, Fire crackers, China Produce,  
& Manufactured Articles, Sundries.

Exports :

Tea, Tapioca flour, Coffee, Beans, Kapok, Sugar, Rubber, Pepper  
Bird's nest Groundnuts-oil, Straw Mats.

Cable Address :  
„JOENSHENCO”

Head Office .

109 Pintu Besar. Phone 712 Kt. Djakarta.

## 新大中公

號九九五及九八四一區城話電號二十三至十三門南小城耶

SIN TAY TIONG & Co.

Pintu Ketjil 30 - 32 Telepon Kota 1489 - 599

DJAKARTA INDONESIA

Telegram Adres : SINTAYTIONG

絲烟禮摩足布西中：營經

## 淵生輪入商

Firma YAN SEN

PETAK BARU No. 2

Djakarta-Kota.

椰城掌更岸新街式號  
電話：城區七八九號

無任歡迎

俱一齊備諸君惠顧

班芝磁器日常用品

本號專營中外什貨

## 陳洪金有限公司

TAN HONG KIM LTD. N.V.

DJAKARTA - SURABAJA

椰城泗水

IMPORTIR & EKSPORTIR

輸出入兼信託商

CABLE ADDRESS: TANHONGKIM

電報掛號 DJAKARTA



廠藥製標駝羊  
TOKO OBAT  
„ONTA ALPACA“

PINTU BESAR No. 18  
DJAKARTA.

司公限有來信

號十五區城話電號七埔草達嘉耶

PERUSAHAAN DAGANG

„SIN LAY“

TANAH LAPANG GLODOK No. 7A TEL. 50  
DJAKARTA KOTA

貨心賂絲布粗各經  
等雜背紗賂幼種營

„Missioissippi“

DJALAN GADJAH MADA 93/94

DJAKARTA.

LAS — EN DUCO — INRICHTING.

家酒陵金

RUMAH MAKAN KAM LENG

PANTJORAN No. 42 TELPON No. 1485 KOTA.

DJAKARTA.

瑞  
昌  
鐵  
床  
廠

Luxe Staalbuis Ledikanten Fabriek

耶  
嘉  
達

SOEIJ TJIANG & Co.

Pintu Besar 81-83 Telefoon No. 175 Kota.

DJAKARTA.

大南門八十一及八十三號  
電話城區一七五號

啟 泰 有 限 公 司

N. V. Handel Mij. KHE THAY

MALAKASTRAAT No. 19

DJAKARTA - KOTA

TELEPON 1783

耶  
克  
達

三  
寶  
瓏

三 隆 公 司

商 入 輸 布 棉  
正 紗

SAM LOONG & Co.

MANUFACTURES IMPORTER

DJAKARTA : ASEMKA 20 TELEP. 199

SEMARANG : Gg. WARUNG 58 TELEP. 1375.

百 良 安 有 限 公 司

N. V. PRIANGAN

PETAK BARU 21

DJAKARTA-INDONESIA

電 話 1715 KOTA  
Phone

電 掛 "PRIANGAN"  
Cable

銀 行 ESCOMPTO N.V.  
Banker

布 賂 批 發

出 入 口 商

PIECEGOODS WHOLESALERS

IMPORTERS & EXPORTERS

## BAGIAN BERENANG.

14 April 1950.

Hari yang penting yang tak gampang dilupakan oleh para pemberenang kita jaitu hari lahirnja Chung Hua bagian berenang.

Apakah yang ditjapai selama berdiri setahun lebih ini?

Marilah kita mengikuti perkembangan bagian berenang selama tempo yang telah lampau.

5 Juni 1950.

Pada hari ini kita mengundang beberapa pemberenang yang ternama dari Semarang, jaitu Go Tjoan Giok, kampiun Indonesia dan Tiongkok, Thio Siong Djoen dan Ang Djo Go, masing<sup>2</sup> runner up kedjuaraan Indonesia 1950 dalam nomer 100 M. freestyle dan 100 M. backstroke — bertiga ini jalah pemegang record Indonesia untuk  $3 \times 100$  M. wisselslag — untuk mengadakan demonstrasi berenang, yang berhasil dengan sangat memuaskan. Selainnja kita dapat mempelajari styl dan slagnja djago<sup>2</sup> tersebut, kita pun menerima undangan dari perkumpulan mereka untuk mengundungi kota Semarang. Ketika ini disambut dengan gembira.

2 Juli 1950.

Biarpun usianja belum 3 bulan penuh kita berani terima undangan dari Kuo Kuang Semarang — pada waktu itu satu perkumpulan berenang yang terkuat di Indonesia untuk ikut serta dalam suatu pertandingan besar, dalam mana djuga ambil bagian perkumpulan<sup>2</sup> dari Semarang dan Solo.

Djago<sup>2</sup> kita yang dikirim ada 9 orang, 4 wanita dan 5 lelaki, antara mana hanja 2 pemberenang sadja, jaitu sdr. Sie Sik An dan Tan Kong Sing, yang sudah ada pengalaman dalam pertandingan<sup>2</sup> besar.

Ternjata yang dalam pertandingan ini pemudi<sup>2</sup> kita lebih beruntung dari pemuda<sup>2</sup> kita. Nona Loe Lan Ing dan Oey Lian Hoa masing<sup>2</sup> dapat merebut medalje untuk kemenangan Chung Hua dalam nomer 100 M. schoolslag dan 50 M. crawl.

Berdua pemudi ini dengan nona Lim Gim Nio merupakan satu wisselestafetteam, yang mendapatkan hadiah ke II untuk  $3 \times 50$  M. Tan Kong Sing keluar sebagai runner-up dalam nomer 100 M. schoolslag dibawahnja Go Tjoan Giok, yang pada sa'at itu djuga sekalian mentjoba memetjakan record Indonesia. Tetapi pertjobaan ini tidak berhasil.

18 Agustus 1950.

„Lawan” mendjadi „kawan”.

Go Tjoan Giok, nama yang tidak asing lagi dalam kalangan berenang pindah ke Djakarta dan menggabungkan diri pada kita. Semangat pemberenang<sup>2</sup> kita ber-kobar<sup>2</sup>.

Latihan diperhatikan betul<sup>2</sup>. Keinginan untuk meniru styl dan slagnja djago kita meresep dalam dada sanubari kita. Pertandingan besar akan diadakan pada tg :

6 Desember 1950.

Lihatlah apa yang ditjapai dalam tempo 8 bulan! Nama<sup>2</sup> baru muntjul: Tio Tjoe Hong, Khoe Sauw yang umpamanja. Chung Hua dapat berdiri berenang dengan lain<sup>2</sup> perkumpulan yang lebih tertua. Akan tetapi ini tidak sampai disini sadja, para pematja.

13 dan 14 Februari 1951.

Zwemkring Djakarta mengadakan pertandingan selama dua hari untuk mengudji kekuatan perkumpulan<sup>2</sup> berenang di Djakarta.

Chung Hua tumpahkan pemberenang<sup>2</sup>-nja dalam pertandingan yang ramai dan heibat ini. Tidak kurang dari 22 anggota ikut serta mempertahankan namanja Chung Hua. Tidak terhitung supporters<sup>2</sup>, yang tiap<sup>2</sup> kali berteriak :

CHUNG HUA CHUNG TING KUA KUA  
CHUNG HUA CHUNG HUA RA RA RA

Hasilnja ampir tjotjok dengan dugaan kita, jaitu sebagian besar hadiah<sup>2</sup> kesatu djato dalam tangan kita, sehingga tak dapat dibantah lagi, bahwa Chung Hua mempunyai bagian berenang yang terkuat di Djakarta.

Pertandingan berenang ini oleh pengurusnja digunakan untuk sekalian memilih pemain<sup>2</sup> yang nanti akan mewakili perkumpulan kita dalam pertandingan interstedeljik yang tidak lama lagi akan diadakan di Semarang.

Telah terpilih 13 pemain, 4 wanita dan 9 lelaki yang dikirim ke Semarang pada tanggal :

24-25 Maret 1951.

Hari<sup>2</sup> jang bersedjarah ini sudah lama dinanti-nantikan oleh perkumpulan<sup>2</sup> berenang dari Djakarta maupun dari luar kota, pada waktu mana mereka akan bertanding untuk merebut *kedjuaraan Indonesia tahun 1951*.

Bahwa untuk pertandingan ini ada perhatian sangat besar dapat kita bajangkan. Pertandingan dilakukan selama dua hari, pagi dan sore.

Dan ini kali Chung Hua bukan hanja terkuat di Djakarta, akan tetapi di seluruh Indonesia.

Dibawah ini kita kutipkan hasil<sup>2</sup> dari pertandingan tersebut; (terbatas pada nomor<sup>2</sup> dimana kita memegang kedjuaraan atau runner-up):

400 M. *free-style* lelaki:

1. Go Tjoan Giok	(CH)	5.28.2	detik
2. F. J. Clignett	(Nep)	5.38.2	"
3. Arie Susilo	(BSC)	5.39.2	"

*Estafette Chung Hua:*

4 × 100 M. *Wisselslag Estafette* lelaki:

1. „Chung Hua”	Djak.	5.02.8	detik	Lie Jan Tin, Oei Hong Kioe
2. „Kuo Kuang”	Sem.	5.08.—	"	Go Tjoan Giok dan Tio Tjoe
3. „Tirtakentjana”	Djak.	5.28.8	"	Hong

4 × 100 M. *free-style Estafette* prempuan:

1. „Tjikini”	Djak.	6.04.2	detik	Oei Lian Hoa, Loe Lan Ing,
2. „Chung Hua”	Djak.	6.44.—	"	Oei Djin Lie dan Thung Swie
				Pin

4 × 200 M. *free-style Estafette* lelaki:

1. „Kuo Kuang”	Sem.	10.27.9	detik	Tio Tjoe Kim, Tio Tjoe
2. „Chung Hua”	Djak.	10.44.6	"	Hong, Tan Kong Sing dan
3. „Kuo Kuang”	Sem.	11.02.5	"	Go Tjoan Giok

100 M. *back-stroke* lelaki:

1. Lie Jan Tin	(CH)	1.17.2	detik
2. Ang Djoe Go	(KK)	1.18.2	"
3. Elwin Choong	(KH)	1.20.—	"

200 M. *breast-stroke* lelaki:

1. Go Tjoan Giok	(CH)	2.44.9	detik
2. Suharko	(Tk)	2.50.—	"
3. H. Krul	(Tji)	3.06.—	"

CH	=	Chung Hua, Djakarta
Nep	=	Neptunus, Bandung
BSC	=	Brothers' Swimming Club, Solo
Tji	=	Tjikini, Djakarta
KK	=	Kuo Kuang, Semarang
ZVM	=	Zwemverg. Manggarai, Djakarta
Dol	=	Dolfijn, Semarang
KH	=	Kuang Hua, Djakarta
TK	=	Tirtakentjana, Djakarta

## SI MATJAN KETJIL MENANGIS

Si Ottje terpilih sebagai sala satu pemain sepakbola jang dikirim ke-New Delhi. Siapa njana — sedikitnja lima tahun berselang si matjan ketjil akan dapatkan kehormatan itu?

Dalam tahun 1946, ketika ia baru beladjar kenal dengan lapangan hidjau, ia perna menangis beberapa kali (ini menurut katanja engko ketua bagian lho!), karena kena ketok kepalanja atau saking djengkelnja melihat sang kaki tidak menuruti hatinja!



*Bagian Berenang C.H.T.N.H.*

*Berdiri ke-3 dari kanan Go Tjoan Giok, djuara Indonesia dan Tiongkok ;  
ke-6 dari kiri Lie Jan Tien, djuara Indonesia back stroke 1950-1951.*

VACANT

N.V. HANDEL MAATSCHAPPIJ  
„SWAN LIONG”

Gang Orpa No. 64-66 – Tilpon 1790 Kota – Djakarta-kota

Berdagang : IMPORT-EXPORT-HASILBUMI-  
COMMISSIE AGENT-EXPEDITIE



*Pelajaran tjepat, tetap dan tertentu antara :*

1. PASAR IKAN (DJAKARTA-KOTA)  
dan PANDJANG (TELUKBETUNG) p. p.
2. PASAR IKAN (DJAKARTA-KOTA)  
dan MEDAN terus SINGAPORE p. p.  
dan lain<sup>2</sup> djurusan, akan diperluas lebih djauh,

*Agen<sup>2</sup> :*

*Telukbetung :* N.V. Handel Mij. „SWAN LIONG”  
Tjabang Lampuug, Dj. Srimenanti, Tilpon 61 Telok

*Medan :* UNION FORWARDING AGENT,  
Djalan Peking No. 3, Tilpon 1943 dan 2027  
Kantor Belawan Udjung Baru Tilpon 57

*Singapore :* TAY EK LENG, 53 Boat Quay, Tilp. 83309

達 嘉 耶

司 公 限 有 源 協

N. V. HIAP GWAN Co., Ltd.

39 PASAR PAGI

D J A K A R T A

---

IMPORTERS, EXPORTERS, GENERAL MERCHANTS  
AND COMMISSION AGENTS.



N.V. PERTJETAHAN & HARIAN  
„THIEN SUNG YIT PO”

Toko Tiga Sebrang No. 21  
DJAKARTA-KOTA

天 聲 日 報

Telephones No. 496 — 464 — 802 — 151 Kota.

立場堅定

新聞翔實

字粒整齊

出版迅速

歡迎諸君定閱

電話：社長室 四九六 城區

編輯部 四六四 城區

經理部 八〇二 城區

印刷部 一五一 城區

司 公 限 有 易 貿 源 思

N.V. HANDEL MAATSCHAPPIJ

„SOO GUAN”

IMPORT — EXPORT EN COMMISSIONER  
HANDEL IN MANUFACTUREN EN BATIK PRODUCTEN  
ENZ-ENZ.

Hoofd agent

TONGKANGAN PETAK BARU 13 TELEFOON No. 1868  
DJAKARTA-KOTA

# 勝和公司

號四二〇二區城話電號五門南小城耶

## Fa. SENG HO & Co.

PINTU KETJIL 5 — TEL. 2024, KOTA.

D J A K A R T A.

---

Berdagang:

*Manufacturen, Karet sol, Thee dan lain-lain.*

專營：

中外布疋

鞋底生膠

各種茶葉

達 嘉 耶

司公片影印中 司公片影聯華

CHINA-INDONESIA FILM CO HOA LIAN FILM CO

片國輪首 入輸門專

號〇二七話電 號一十八蘭生鄰比點地

DJALAN PRINSEN 81, DJAKARTA

INDONESIA

到請影電好最看觀欲如  
院戲大「海上」「華中」「安麗好」

晰清音聲 中適點地

爽涼氣空 適舒位座

TJARILAH KESENANGAN

di

ORION CHUNGHUA SHANGHAI

GEDONG-GEDONG GAMBAR HIDUP JANG TERBAIK DI

DJAKARTA-KOTA.